

BAB K

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa. Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah suatu cara untuk menghasilkan masyarakat menjadi insan yang cerdas, terampil, berkarakter, dan juga bermanfaat. Oleh sebab itu, kemajuan bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan sangat berpengaruh bagi sumber daya manusia, tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, “tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang mendorong proses pembelajaran. Di dalam suatu kegiatan pembelajaran sering kali terdapat berbagai macam hambatan yang membuat kegiatan belajar mengajar menjadi terganggu. Salah satu hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah pasifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berefek pada prestasi belajar siswa. Guru yang menggunakan metode ceramah dan konvensional membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Rendahnya keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran menyebabkan rendahnya prestasi belajar.

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa merasa maupun bertindak (Susanto, 2015: 4). Kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik apabila siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Aktif artinya giat bekerja, giat berusaha. Keaktifan siswa dalam belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan mengaktifkan aspek jasmani maupun rohaninya yang harus dipahami serta dikembangkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa akan tertarik dalam proses pembelajaran karena siswa tersebut ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga akan mendorong peningkatan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang setelah mengalami proses pembelajaran dan hal itu diperlihatkan dengan kemampuan memecahkan masalah dengan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari proses pembelajaran. Kecakapan siswa yang dicapai melalui proses belajar mengajar dapat diukur seberapa kinerjanya. Kinerja ini yang disebut prestasi belajar yang diukur atau dinilai dengan ujian tertulis dan lisan atau cara lainnya yang sejenis (Cleopatra, 2015: 175).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV menyatakan bahwa siswa kelas IV SD Negeri 1 Karanganyar siswa tersebut cenderung kurang aktif mengikuti proses pembelajaran, kurang memahami materi yang

disampaikan guru sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa menjadi kurang maksimal. Pendidik harus memecahkan permasalahan tersebut menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi keaktifan siswa untuk lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa yang belum paham menjadi paham dan yang sudah paham menjadi lebih paham serta dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Media pembelajaran yang digunakan oleh peneliti adalah media audiovisual . Media audiovisual adalah media yang mampu mengarang indera penglihatan dan indera pendengaran secara bersama-sama, karena media ini mempunyai unsur suara dan gambar (Djamarah (2006: 124)). Kelebihan media audiovisual menurut Harjanto (2000: 243-244) yaitu:

- (1) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik,
- (2) Mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran,
- (3) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tapi juga aktifitas mengamati, melakukan, mendemonstrasikan,
- (4) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat membutuhkan motivasi belajar.

Penelitian ini menggunakan media audiovisual. Media tersebut dibuat untuk penguatan materi Tema 9 Kayanya Negeriku. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SD Negeri 1 Karanganyar pada bulan Januari 2019 didapatkan bahwa SD Negeri 1 Karanganyar dijumpai masalah terkait dengan keaktifan dan prestasi belajar tepatnya pada kelas IV. Dari permasalahan tersebut peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar Di Kelas IV SD Negeri 1 Karanganyar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif terhadap keaktifan siswa antara siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan media audiovisual dan siswa yang tidak menggunakan media audiovisual di Kelas IV SD Negeri 1 Karanganyar?
2. Apakah terdapat pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa antara siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan media audiovisual dan siswa yang tidak menggunakan media audiovisual di Kelas IV SD Negeri 1 Karanganyar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif terhadap keaktifan antara siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan media audiovisual dan siswa yang tidak menggunakan media audiovisual di Kelas IV SD Negeri 1 Karanganyar.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa antara siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan media audiovisual dan siswa yang tidak menggunakan media audiovisual di Kelas IV SD Negeri 1 Karanganyar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian eksperimen ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai media yang digunakan untuk mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat meningkat.
- 2) Prestasi belajar siswa dapat meningkat.
- 3) Memberikan suasana belajar yang menyenangkan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan informasi dan referensi bagi guru untuk menambah wawasan tentang pengaruh media audiovisual terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengetahui kondisi lapangan mengenai implementasi pengaruh media audiovisual terhadap keaktifan dan prestasi belajar yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian untuk meningkatkan kinerja guru dalam mengimplementasikan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan di dalam rumusan masalah. Peneliti juga dapat mengetahui bagaimana media yang dapat digunakan dapat berpengaruh terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa.